

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah paling urgen karena metodologi penelitian berguna dalam segi penelitian apapun. Metodologi penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti melalui tahapan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban disetiap masalah.<sup>45</sup> Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### A. Jenis penelitian dan pendekatan

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Ini berarti bahwa kami akan menggunakan data lapangan yang kami selidiki di sini. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Kajian tersebut terdiri dari penjelasan-penjelasan berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah yang khusus dan dengan memanfaatkan berbagai objek alamiah.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi, karena dirasa pendekatan ini dianggap relevan dalam kajian *living Qur'an* ini, sebab objek kajian yang sedang penulis kaji berkenaan dengan realita sosial. Alasan pemilihan pendekatan pendekatan

---

<sup>45</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2014), 17

<sup>46</sup> Didik Andriawan, "*Penggunaan Ayat Alquran Sebagai Pengobatan: Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Dr. K.H.Komari Saifulloh, Pesantren Sunan Kalijaga, Desa "Sunan Kalijaga."*" Yogyakarta, 2013), 13

fenomenologi karena penulis ingin mengungkapkan sejak kapan dan apa makna dari membaca surat *al-Fil*.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini dilakukan selama melakukan PKL pada tanggal 04 Oktober-1 November 2021, peneliti juga melakukan penelitian dan wawancara pada tanggal 2, 24, 31 Maret, 7, 12 April 2022 di sekolah SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada *ustaz*-nya pada 31 Mei 2022, Hal itu dikarenakan dengan adanya kegiatan PKL yang menjadi kewajiban jurusan IAT, selain daripada itu peneliti juga harus memaksimalkan penelitian dengan sebaik mungkin.

## **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, Jalan Melati 157 Centong Timur Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren, Kota, Kediri, Jawa Timur.

## **D. Sumber Data**

Dalam pengumpulan data-data peneliti menggunakan dua macam sumber data. yakni sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama yang terpercaya. Sumber data primer dapat di peroleh peneliti secara langsung dari sumber utama saat melakukan observasi dan

wawancara di SMP Plus Darussalam. Sumber data primer merupakan Guru, *Ustaz*, kepala sekolah dan siswa SMP Plus Darussalam Centong Kediri.

## **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder peneliti memperoleh melalui data-data yang secara tidak langsung dapat memberikan informasi terkait pembacaan Surat *al-Fīl* yang ada di SMP Plus Darussalam. Misalnya melalui beberapa dokumentasi yang dapat dijadikan pendukung dari penelitian. Seperti buku atau pedoman yang membahas mengenai *living Quran*, buku *living Qur'an*, buku profil SMP Plus Darussalam, buku tentang fadilah ataupun *asbāb al-nuzūl*, tentang surat *al-fīl* serta arsip-arsip yang berkaitan dengan pembacaan Surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga macam cara peneliti dalam mendapatkan data-data penelitian, yakni observasi, *interview* (wawancara), serta studi dokumentasi.

### **1. Observasi**

Dengan mengamati, menyimak dan melafalkan kegiatan untuk memahami, mencari jawaban, menemukan bukti-bukti peristiwa sosial keagamaan dalam kurun waktu tertentu yang tidak mempengaruhi

peristiwa yang diamati, merekam, merekam, memotret peristiwa tersebut guna menemukan data analisis.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipatif berarti pengamatan terhadap suatu objek pada tempat terjadinya atau telah terjadi peristiwa. Observasi partisipan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berlokasi di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri. Pada observasi ini, penulis lebih menekankan mengikuti kegiatan Praktik pembacaan surat *al-Fīl*, guna penulis bisa menggali informasi dengan mengamati prosesi pembacaan al-Qur'an secara mendalam.

## **2. Interview (wawancara)**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data proses pengumpulan data atau informasi melalui untuk menggali informasi dari sumber data secara langsung melalui tanya jawab dengan responden.<sup>48</sup> Responden dikehendaki dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jelas, terbuka, dan jujur. Hal itu dapat terjadi kalau sejak semula “respek” sudah didapatkan peneliti.

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang tidak teridentifikasi oleh penulis selama observasi lapangan dan untuk menguji kembali data observasi yang ada, baik dari hasil observasi partisipan. Wawancara ini ditujukan kepada Guru, *Ustaz*, Kepala Sekolah, Siswa SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri.

---

<sup>47</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 167

<sup>48</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel terkait penelitian yang berupa catatan kegiatan, dalam hal ini penulis menggunakan data-data yang berbentuk dokumen. Baik berupa buku profil Sekolah buku memori, *website* Sekolah SMP Plus Darussalam, arsip-arsip Sekolah, maupun foto atau video ketika kegiatan berlangsung yang berhubungan dengan pelaksanaan pembacaan surat *al-Fil* guna untuk menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan teknik observasi cermat dan teknik validasi data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan data wawancara dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>49</sup> Di dalam penelitian ini teknik analisis data ada dua yaitu teknik

---

<sup>49</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145

analisis deskriptif dan teknik analisis eksplanasi. Analisis deskriptif adalah teknik menganalisis data yang dideskripsikan dengan cara peneliti membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan terhadap penelitian ini, peneliti menguraikan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara ketika berada di lapangan yakni melalui klarifikasi dari objek penelitian yang meliputi siapa saja yang melakukan dan mengikuti praktik pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam, apa saja yang dibaca ketika waktu *istighatsah*, sanad, makna serta kapan Praktik pembacaan *surat al-Fīl* di SMP Plus Darussalam.

Sedangkan analisis eksplanasi adalah teknik analisis yang di gunakan untuk menemukan suatu alasan ataupun motif-motif tertentu terkait alasan membaca *istighasah*, hal-hal yang melatar belakangi praktik pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam, serta maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembacaan *istighatsah* tersebut.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

- a. Tahap Persiapan. Dalam tahap persiapan penelitian *living Qur'an-hadis* ini, kita harus terlebih dahulu memastikan adanya fenomena sosial tentang al-Qur'an dan hadis. Fenomena ini harus benar-benar terjadi dan dapat diamati secara langsung kelapangan.
- b. Tahap merumuskan dan memfokuskan masalah. Dalam tahap ini peneliti melakukan perumusan masalah dengan didahului identifikasi masalah yang berkenaan dengan pembacaan surat *al-Fīl*

- c. Tahap menentukan posisi penelitian dan memastikan orisinalitasnya. Dalam tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang akan dikaji.
- d. Tahap merumuskan dan mendisain metodologi penelitian. Dalam tahap ini peneliti mendisain metodologi dengan data yang sudah didapat dalam lapangan.
- e. Tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan dengan metode wawancara dan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan.
- f. Tahap pengolahan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh ketika berada di lapangan, dianalisis serta disimpulkan.
- g. Tahapan penyajian dan penyusunan laporan.